

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pernikahan adalah bentuk paling suci dari interaksi campuran antara seorang pria dan seorang wanita. Setiap pasangan melakukan upacara sumpah untuk meresmikan ikatan pernikahan sesuai dengan norma agama, hukum, dan sosial. Dalam hal ini, persiapan lengkap untuk menikah diperlukan. Persiapan pernikahan membutuhkan kesempurnaan untuk melengkapi pernikahan. Pernikahan Anda adalah acara sekali seumur hidup, jadi pastikan Anda sudah mempersiapkannya dengan baik.

*Wedding Organizer* adalah suatu tim wedding koordinasi yang bekerja sama untuk membantu pelaksanaan acara pernikahan dengan konsep koordinasi, planning dan monitoring guna acara pesta pernikahan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan calon pengantin. Penyelenggara pernikahan bertugas memfasilitasi, mengkoordinir kebutuhan berbagai acara pernikahan, termasuk *venue*, katering, tata rias, hiburan, fotografer, dan lainnya. Semua kebutuhan pernikahan ini akan menjadi aplikasi portal untuk mengaktifkan pengantin baru memilih kebutuhan pernikahan mereka dan itu lebih baik untuk penyedia layanan yang diketahui oleh client. Penggunaan jasa *wedding organizer* berperan penting untuk membantu mempersiapkan hari spesial calon pengantin, apabila calon pengantin atau keluarga sibuk dengan aktivitas pekerjaan yang sehingga sulit untuk mempersiapkan perencanaan kebutuhan acara pesta pernikahan yang beraneka ragam pilihan. *Client* tentunya perlu memilih *wedding organizer* yang tepat, dan sesuai dengan konsep acara yang diinginkan, pengantin baru perlu mengetahui informasi *wedding organizer* yang ada di Kabupaten Wonosobo dengan cara membuka *website* itu sendiri, dan pengantin baru dapat mengetahui informasi harga, gambar atau foto contoh resepsi yang diadakan. Begitu pula ketika mencari tempat pernikahan khususnya di wilayah Kabupaten Wonosobo sulit untuk

menemukan alamat tempat pernikahan karena banyak klien yang pindah ke lokasi baru tidak mengetahui lokasinya. Juga lokasi *wedding promotor* karena tidak ada metode aplikasi untuk mencari lokasi *wedding promotor* dan tidak ada informasi tentang *wedding promotor* dapat ditemukan, pelanggan mungkin tidak dapat menemukan informasi tentang lokasi *wedding promotor* atau *wedding organizer* di Provinsi Wonosobo. Sementara di era 4.0, perkembangan teknologi bergerak sangat cepat. Hal ini menunjukkan bahwa kita harus mau mengikuti perkembangan teknologi informasi modern, dimana pada awalnya semua pekerjaan dilakukan secara manual, namun dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di era sekarang ini, semua pekerjaan dunia menjadi dikuasai oleh teknologi modern. Perkembangan teknologi ini dapat mempengaruhi banyak orang dalam segala aspek bisnis, politik, pemerintahan dan lain sebagainya. Efek ini mengubah banyak gaya hidup. Pengaruh ini merupakan cara pandang masyarakat dalam lingkungan teknologi. Saya ingin hal-hal sederhana, termasuk perusahaan perdagangan, dan saya tidak ingin membuang waktu dan energi untuk memilih produk yang saya inginkan. Akibatnya, banyak perusahaan di industri persewaan menjual atau menyewakan barang melalui Internet, dan dunia perdagangan tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Karena mobilitas masyarakat yang tinggi, industri ritel harus mampu menyediakan layanan dan produk secara instan untuk memenuhi permintaan konsumen. (Muhammad Azam, 2013).

Di Kota Wonosobo sebagian besar pelayanan *wedding host* masih bersifat *simplistic*, dan pembatasan pemesanan paket pernikahan menghambat calon pengantin dalam memenuhi kebutuhan pernikahannya atau produk sesuai standar yang diinginkan. Agar masyarakat menemukan *wedding event organizer* dengan menciptakan terobosan-terobosan baru yang membantu, kami mempermudah calon pengantin untuk menyelenggarakan pernikahan mereka tanpa khawatir jarak atau kesulitan akses. *Sistem Informasi Geografis Berbasis Situs Web (GIS)* teknologi, memungkinkan pengguna dan masyarakat umum untuk dengan mudah dan cepat melihat informasi melalui pemetaan online. (Septya Maharani, 2017).

Masalah pemesanan dari *wedding host* adalah pelanggan harus datang ke alamat pemilik *wedding host*, melihat informasi, dan memesan paket *wedding host*.

Selain pemesanan dari *wedding organizer*, pemilik mencatat pesanan paket pernikahan dan admin menuliskannya di buku besar. Ini mengumpulkan data, data pesanan yang tidak terorganisir, termasuk data pesanan pelanggan, data transaksi pesanan, dan data dokumen peristiwa. Pengolahan data input dan output masih kurang optimal karena masih menggunakan tulisan tangan dan terjadi kesalahan pada saat memasukkan data pelanggan. Di sisi administrator, sulit untuk memberikan laporan pesanan pelanggan kepada manajer karena file dapat hilang.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, diatas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. *Wedding organizer* belum memiliki fasilitas penyedia layanan informasi mengenai apa yang dibutuhkan client untuk menyelenggarakan acara pernikahan.
2. Proses pemesanan/order jasa *wedding organizer* dalam pengumpulan data pemesanan vendor diantaranya vendor *décor wedding*, *MUA / Perias pengantin*, *master ceremony*, vendor dokumentasi, serta catering masih menggunakan proses pencatatan manual sehingga menimbulkan penumpukan data kebutuhan *client*. Selain itu belum adanya pembuatan laporan pemesanan paket pernikahan pada *client*.
3. Tidak adanya media penyimpanan database khususnya pada data vendor kebutuhan pernikahan sehingga menyulitkan dalam pencarian data permintaan kebutuhan *client*.

## 1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dijabarkan beberapa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah Portal *Wedding Organizer* dengan sistem informasi geografis berbasis web?
2. Dari tahap pemesanan *wedding organizer* hingga pembayaran dan pemilihan *venue*, *catering*, *makeup*, fotografer, dekorasi pernikahan, dan hiburan pilihan *client*, bagaimana proses aplikasi dan pemesanan di portal *wedding organizer*?

3. Bagaimana *client* mendapatkan lokasi geografis pada *wedding organizer* melalui website?

#### 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat website pemesanan jasa *wedding host* yang memuat informasi *geografis wedding host*. Diharapkan dapat membantu dan memudahkan pelanggan dalam memesan paket pernikahan dari *wedding organizer* pilihannya, serta memfasilitasi dan menegosiasikan berbagai kebutuhan pernikahan, termasuk pernikahan. Lokasi, catering, tata rias, hiburan, fotografer. Pemilik organisasi pernikahan dapat mengumpulkan data pelanggan saat memesan acara pernikahan. Tentunya penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memodelkan sebuah rancang bangun *website* pemesanan jasa *Wedding Organizer* pada *Chandrika Wedding Organizer* sehingga dapat memudahkan *client* dalam mencari informasi mengenai *wedding organizer* tersebut.
2. Mempermudah *client* untuk mencari informasi lokasi *Chandrika Wedding Organizer*.
3. Memudahkan *client* untuk mengetahui informasi tentang pilihan paket pernikahan pada *wedding organizer* yang sudah ditentukan.

#### 1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Demikian manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah *client* mengakses informasi tentang apa yang mereka butuhkan pada waktu pemesanan seperti informasi tempat acara, catering, perias, fotografer, *decor wedding*, hiburan dan lain-lain.
2. Untuk mempermudah *owner wedding organizer* dalam menginformasikan kepada para *client* tentang tempat acara dan informasi mengenai keperluan pernikahan sehingga dapat mewujudkan pesta pernikahan yang diinginkannya. Serta memudahkan *owner wedding organizer*

mengumpulkan data semua vendor dalam pemesanan paket pernikahan pada *client*.

3. *Client* bisa mencari dan menentukan venue *wedding organizer* di Kabupaten Wonosobo.
4. Memudahkan *client* untuk menemukan *wedding organizer* yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta